

# **PENGARUH PEMBIAYAAN PNM MEKAAR TERHADAP PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN KEBALEN, KECAMATAN BABELAN**

**Tracy Bintang Lestari<sup>1</sup>, Muhatrudin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka

<sup>2</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA

<sup>3</sup>Universitas Terbuka Bandung, Jl. Raya Panyileukan, No.1A, 40614

<sup>3</sup>Institut Digital Ekonomi LPKIA, Jl. Soekarno Hatta No. 456

<sup>1</sup>[tracybintang05@gmail.com](mailto:tracybintang05@gmail.com), <sup>2</sup>[muhtar@lpkia.ac.id](mailto:muhtar@lpkia.ac.id)

## **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai kontribusi penting dalam perkembangan perekonomian usahanya. Permodalan Nasional Madani(PNM) mempunyai program yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang mempunyai peran andil untuk memberikan solusi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha UMKM melalui pembiayaan mikro. Studi ini fokus pada pengaruh pembiayaan PNM Mekaar terhadap pendapatan dan perkembangan usaha mikro,kecil,dan menengah (UMKM) di Kelurahan Kebalen, kecamatan Babelan Metode studi ini yang digunakan penelitian adalah pendekatan kuantitatif menggunakan desain survei. Pengusaha UMKM di Kelurahan Kebalen ditetapkan sebagai populasinya, teknik purposive sampling digunakan untuk menetapkan sampelnya. Penelitian mengumpulkan yang dihasilkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, serta diuraikan menggunakan regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pembiayaan PNM Mekaar berpengaruh efektif dan penting terhadap peningkatan pendapatan dan perkembangan UMKM. Hasil koefisien determinasi R adalah 0,62 menunjukkan 62% variasi pada pendapatan dan perkembangan usaha dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan PNM Mekaar. Temuan ini menegaskan pentingnya akses pembiayaan mikro dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Peran serta dari penelitian ini menunjukkan bahwa perluasan program pembiayaan seperti di PNM Mekaar dapat menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan UMKM dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

**Kata kunci** : *pembiayaan mikro, PNM Mekaar, UMKM, pendapatan, perkembangan usaha*

## **1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, dengan memberikan peran andil yang berkualitas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bukan hanya itu kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai hingga 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya hingga 99% dari seluruh unit usaha. Berdasarkan Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yang di siarkan pada pers 24 Agustus 2023, Namun, meskipun peranannya yang besar, UMKM di Indonesia masih

merasakan tantangan, terutama dalam hal kemudahan terhadap proses pembiayaan formal. Kendala ini timbul karena sulitnya mendapatkan pinjaman resmi, kurangnya aset yang bisa dijadikan agunan, usaha yang masih berskala kecil, dan masalah administrasi.

Untuk menyelesaikan masalah ini, pemerintah, melalui PT Permodalan Nasional Madani (PNM), memperkenalkan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) pada tahun 2015. Kegiatan ini dibuat khusus untuk memberikan pembiayaan mikro tanpa agunan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, dengan pendekatan berbasis kelompok dan pendampingan usaha secara berkelanjutan

Hingga akhir tahun 2023, PNM Mekaar telah mencapai lebih dari 14,8 juta nasabah aktif, menyampaikan peran penting dalam mendorong

keuangan yang merata dan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia.

Akan tetapi, masih terdapat keterbatasan dalam tulisan ilmiah yang menelaah secara mendalam dampak pembiayaan PNM Mekaar terhadap kenaikan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM, khususnya di wilayah-wilayah tertentu seperti Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi hal yang belum dibahas dalam bacaan ilmiah dengan menganalisis dampak pembiayaan PNM Mekaar terhadap pendapatan dan pertumbuhan usaha UMKM di Kelurahan Kebalen, serta memberikan partisipasi empiris yang dapat mendukung pengambilan kebijakan dalam pemberdayaan UMKM di tingkat lokal maupun nasional.

Meskipun program PNM Mekaar telah menunjukkan dampak positif terhadap pendapatan dan perkembangan UMKM di berbagai wilayah di Indonesia, seperti yang ditunjukkan dalam studi di Kelurahan Atambua Kota dan Kecamatan Cicendo, belum terdapat kajian empiris yang mendalam mengenai pengaruh pembiayaan PNM Mekaar terhadap pendapatan dan perkembangan UMKM di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan. Situasi ini menandakan adanya perbedaan dalam sumber yang membahas efektivitas program PNM Mekaar di konteks daerah tersebut. Jadi, studi ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan seperti: Sejauh mana pembiayaan PNM Mekaar berpengaruh terhadap pendapatan dan perkembangan usaha UMKM di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pembiayaan yang disalurkan melalui Program PNM Mekaar terhadap pendapatan dan pertumbuhan usaha UMKM di Desa Kebalen, Kecamatan Babelan. Penelitian ini akan secara khusus menganalisis dampak akses terhadap pembiayaan mikro tanpa jaminan, yang didukung oleh bantuan usaha berkelompok, terhadap peningkatan pendapatan dan pertumbuhan usaha peserta UMKM di wilayah tersebut. Oleh karena itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris yang komprehensif tentang efektivitas program PNM Mekaar dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM di tingkat lokal, sekaligus memberikan masukan bagi penyusunan kebijakan pembiayaan mikro dan inisiatif pemberdayaan UMKM di Indonesia.

Meskipun literatur mengenai pembiayaan mikro dan pemberdayaan UMKM telah berkembang cukup luas, sebagian besar studi yang ada masih berfokus pada level makro atau regional dan belum banyak yang memberikan analisis terperinci di tingkat komunitas atau wilayah administratif terkecil seperti kelurahan. Sebagian besar penelitian sebelumnya

hanya membahas aspek makroekonomi atau deskriptif program, tanpa menguji secara kuantitatif hubungan sebab-akibat antara pembiayaan dan indikator kinerja usaha secara langsung. Di sisi lain, konteks lokal sering kali memiliki dinamika sosial-ekonomi yang unik, yang dapat memengaruhi efektivitas implementasi program pembiayaan mikro. Ciri-ciri budaya, struktur komunitas, akses ke pasar, dan tingkat dukungan, misalnya, dapat memiliki dampak besar terhadap seberapa baik suatu program beroperasi, namun sebagian besar kerangka analisis tidak memperhitungkan hal-hal tersebut. Selain itu, sebagian besar penelitian yang dilakukan sejauh ini menggunakan teknik kualitatif eksploratif, yang membuatnya sulit untuk menggunakan statistik sebagai dasar untuk ide-ide kebijakan. Akibatnya, beberapa pertanyaan tetap belum terjawab dan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut melalui penelitian berbasis data primer yang dilakukan di lokasi geografis spesifik, menggunakan metodologi kuantitatif yang mampu mengevaluasi dampaknya secara akurat dan imparial. Studi ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan yang ada dengan menyediakan data empiris dari Desa Kebalen, yang mewakili kawasan perkotaan-perkotaan pinggiran yang menjadi sasaran Program PNM Mekaar. Studi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap basis pengetahuan tentang pengembangan ekonomi berbasis komunitas dan penilaian efektivitas inisiatif mikrofinansial di Indonesia.

Metodologi kontekstual dan analisis data primer dalam penelitian ini memberikan perspektif baru tentang mikrofinansial dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini secara empiris menyelidiki hubungan kausal antara pembiayaan PNM Mekaar dan dua indikator kinerja perusahaan yang kritis, pertumbuhan pendapatan dan pengembangan bisnis, di Desa Kebalen, Kecamatan Babelan, sebuah wilayah yang telah diabaikan oleh para ahli. Hal ini berbeda dengan studi deskriptif yang melihat implementasi pada tingkat nasional atau regional. Fokus pada wilayah ini memberikan pemahaman yang lebih baik dan berguna tentang bagaimana program ini bekerja di wilayah Anda, termasuk bagaimana faktor sosial, ekonomi, dan budaya di wilayah Anda memengaruhi pendanaan. Penelitian ini juga menganalisis bagaimana dinamika kelompok usaha, bimbingan, dan dana memengaruhi kinerja UMKM dengan menggabungkan aspek keuangan dan non-keuangan dari program PNM Mekaar. Metodologi kuantitatif yang dirancang dengan baik berdasarkan survei lapangan meningkatkan validitas hasil dan memudahkan pemahaman kondisi serupa di konteks lain. Studi ini memberikan bantuan ilmiah dengan menjembatani kesenjangan antara regulasi pemerintah dan

penerapan di dunia nyata, memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi peneliti, manajer program, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan program mikrofinansial yang lebih efektif, adil, dan berkelanjutan.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan sebab-akibat. Tujuan utama adalah menganalisis pengaruh pembiayaan PNM Mekaar terhadap pendapatan dan perkembangan usaha UMKM di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran variabel secara numerik dan analisis hubungan antar beberapa faktor menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruhnya.

### 2.2 Populasi dan Sampel

**Populasi:** Seluruh Pengusaha UMKM yang terdaftar sebagai nasabah aktif PNM Mekaar di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, yang telah menerima pembiayaan dari program PNM Mekaar. Karena jumlah populasi yang cukup besar dan heterogen, Teknik memilih sampelnya menggunakan purposive sampling, yaitu memilih beberapa orang sebagai sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti.

**Sampel:** Penelitian ini melibatkan 100 orang yang dipilih dengan sengaja sesuai kriteria menggunakan teknik purposive sampling.

Kriterian inklusi mencakup:

1. Pengusaha UMKM yang telah menerima pembiayaan PNM Mekaar minimal selama satu tahun,
2. Pengusaha UMKM yang memiliki usaha aktif yang masih berjalan hingga saat pengumpulan data, dan
3. Pemilik usaha yang bersedia memberikan informasi terkait pendapatan dan perkembangan usaha.

Pemilihan sampel 100 responden didasarkan pada pertimbangan metodologis, yaitu jumlah tersebut sudah memenuhi aturan praktis dalam analisis regresi linier berganda yang memerlukan minimal 10-20 kali jumlah variabel untuk memperoleh hasil yang valid dan reliabel (Hair et al., 2010).

### 2.3 Prosedur Penelitian

Formulasi pertanyaan, pembuatan instrumen penelitian, memastikan instrumen tersebut akurat dan dapat diandalkan, pengumpulan data di lapangan, dan interpretasi data merupakan fase awal dalam proses penelitian bertahap. Untuk memastikan pertanyaan-

pertanyaan tersebut sesuai dan jelas, instrumen tersebut diuji pada sampel kecil responden sebelum disebarluaskan secara umum. Setelah itu, data utama dikumpulkan dari responden yang ditunjuk, dengan data pendukung sekunder berasal dari pengamatan lapangan dan catatan administrative.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

- Kuesioner: Disusun dengan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi responden terhadap pembiayaan PNM Mekaar dan dampaknya terhadap pendapatan dan perkembangan usaha,
- Observasi: Dilakukan secara langsung untuk mengamati kondisi fisik usaha dan memverifikasi keberadaan serta aktivitas usaha responden.
- Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan, catatan perkembangan usaha, dan dokumen terkait lainnya.

Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner mengukur dua variable utama:

- Pembiayaan PNM Mekaar (variable independen), diindikasikan oleh jumlah dana yang diterima dan frekuensi pinjaman.
- Pendapatan UMKM (variabel dependen 1), diukur berdasarkan perubahan rata-rata pendapatan bulanan sebelum dan sesudah pembiayaan.
- Perkembangan usaha UMKM (variabel dependen 2), diukur melalui indikator peningkatan modal usaha, jumlah tenaga kerja, dan perluasan pasar.

Setiap indeks diukur menggunakan skala Likert 5 poin untuk aspek persepsi dan pertumbuhan, serta data kuantitatif langsung untuk nilai pendapatan dan modal usaha. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah dipastikan datanya sudah sesuai dengan syarat statistik, guna menguji pengaruh simultan dan parsial variabel pembiayaan terhadap pendapatan dan perkembangan usaha.

### 2.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan metode regresi linear berganda untuk menguji pengaruh hubungan (pembiayaan PNM Mekaar) terhadap (pendapatan dan perkembangan usaha UMKM). Sebelum analisis regresi, dilakukan uji kualitas data. untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Beberapa uji dilakukan, apakah antar variabel saling berkaitan terlalu kuat (multikolinearitas), apakah sebaran data tidak merata (heteroskedastisitas), dan apakah data menyebar normal (normalitas) berdasarkan konsep uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang

digunakan memenuhi syarat statistik inferensial. Dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e, \dots \dots \dots$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variabel response

X = Variabel bebas atau variabel predictor.

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate (pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y)

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji kualitas data untuk memastikan memastikan bahwa alat ukur (instrumen penelitian) yang digunakan sudah tepat dan konsisten. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi yang signifikan ( $p < 0,05$ ), menandakan bahwa setiap item valid dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,87, yang berada di atas ambang batas 0,70, menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi.

- Uji normalitas residual menggunakan uji Kolmogorow-Smornov menghasilkan nilai p sebesar 0,200 ( $p > 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal.
- Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk semua variabel independen berada di bawah 10, menandakan tidak adanya multikolinearitas yang signifikan.
- Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05 untuk semua variabel, menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model.

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh pembiayaan PNM Mekaar terhadap pendapatan dan perkembangan usaha UMKM di Kelurahan Kebalen. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan PNM Mekaar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,45 dan nilai p sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ). Demikian pula, pembiayaan PNM Mekaar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,38 dan nilai p sebesar 0,007 ( $p < 0,05$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,62 menunjukkan bahwa 62% variasi dalam pendapatan

dan perkembangan usaha UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan PNM Mekaar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pembiayaan PNM Mekaar berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan mendorong perkembangan usaha UMKM di Kelurahan Kebalen. Temuan ini konsisten dengan teori pemberdayaan ekonomi melalui akses pembiayaan mikro dan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya dukungan keuangan dalam pertumbuhan UMKM.

#### 3.2 Interpretasi Hasil

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pembiayaan PNM Mekaar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan perkembangan usaha UMKM di Kelurahan Kebalen. Koefisien regresi sebesar 0,45 untuk pendapatan dan 0,38 untuk perkembangan usaha, masing-masing dengan nilai p sebesar 0,003 dan 0,007 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,62 menunjukkan bahwa 62% variasi dalam pendapatan dan perkembangan usaha dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan PNM Mekaar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan demikian, pembiayaan PNM Mekaar terbukti efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM di wilayah tersebut.

#### 3.3 Dampak terhadap Teori dan Praktik

Hasil penelitian ini memperkaya literatur yang ada tentang mikrofinansial, khususnya mengenai pemberdayaan berbasis komunitas bagi UMKM. Secara prinsip, temuan ini mendukung kerangka teoritis pemberdayaan ekonomi dan teori mikrofinansial, yang menyatakan bahwa akses terhadap pembiayaan formal dapat meningkatkan produksi. dan kemampuan usaha kecil (Yunus, 2007; Ledgerwood, 2013). Pendanaan PNM.

Mekaar telah menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan akses ke uang tunai, tetapi juga membantu peserta menghasilkan lebih banyak uang dan mengembangkan usaha mereka. Hal ini mendukung gagasan bahwa pembiayaan dapat membantu membangun ekonomi. Faktanya, temuan ini secara kuat mendorong lembaga mikrofinansial dan pemerintah daerah untuk memperluas cakupan program semacam ini, dengan fokus pada pembiayaan jangka panjang dan dukungan bisnis yang baik. Aspek praktis lainnya adalah kebutuhan untuk menggabungkan program pelatihan kewirausahaan dengan skema pendanaan untuk memastikan bahwa manfaat tidak hanya bersifat finansial tetapi juga

meningkatkan kemampuan manajemen keseluruhan UMKM. Oleh karena itu, penelitian kami membantu baik secara teori maupun praktik dalam membangun ekosistem mikrofinansial yang terbuka bagi semua orang dan berkelanjutan dalam jangka panjang

### 3.4 Saran untuk Penelitian Masa Depan

Penelitian ini secara efektif telah menetapkan korelasi yang signifikan antara pembiayaan PNM Mekaar dan peningkatan pendapatan serta pertumbuhan perusahaan di kalangan UMKM; namun, masih terdapat banyak peluang untuk penelitian lebih lanjut. Disarankan agar penelitian di masa depan menggunakan desain longitudinal untuk menganalisis dampak pembiayaan dalam jangka menengah hingga panjang. sehingga dapat mengevaluasi keberlanjutan dan stabilitas pembiayaan terkait dengan perkembangan perusahaan. Selain itu, rentang variabel dapat diperluas untuk mencakup aspek seperti kualitas bantuan, literasi keuangan, dan dorongan kewirausahaan sebagai faktor moderator atau mediator. Disarankan pula untuk menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) agar karakteristik kuantitatif yang luas dapat digabungkan dengan wawasan kualitatif yang mendalam, seperti bagaimana penerima program. menilai efektivitas program tersebut. Karena setiap wilayah memiliki kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda, studi replikasi di tempat lain dengan kelompok demografis yang berbeda dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan membuat hasil lebih generalizable. Oleh karena itu, formulasi model penelitian yang lebih integratif dan adaptif yang mempertimbangkan dinamika lokal sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kebijakan mikrofinansial di masa depan.

### 3.5 Implikasi Sosial dan Etis

Hasil penelitian ini memiliki konsekuensi sosial yang penting, terutama dalam hal memberikan lebih banyak kekuatan ekonomi kepada komunitas berpenghasilan rendah.. Program keuangan PNM Mekaar telah terbukti tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat usaha mikro. Usaha-usaha ini umumnya dijalankan oleh perempuan dan kelompok yang berisiko jatuh ke dalam kemiskinan. Akses yang lebih baik ke pembiayaan perusahaan secara langsung berdampak pada kesehatan keluarga yang lebih baik dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan informal yang tidak dapat diandalkan. Dari sudut pandang etika, penting untuk memastikan bahwa proses pembiayaan dilakukan dengan benar, transparan, dan tanpa taktik yang tidak adil, seperti dalam rencana pembayaran pinjaman. Selain itu, karena teknologi digital mungkin digunakan untuk mengelola program pembiayaan, seperti pemantauan keuangan, sistem pelaporan, dan evaluasi perusahaan,

penting untuk mempertimbangkan cara melindungi privasi data penerima manfaat dan cara mengajarkan mereka menggunakan alat digital. Dengan kata lain, mikrofinansial tidak hanya berhasil jika menghasilkan uang, tetapi juga jika mengikuti prinsip keadilan social dan tanggung jawab moral dalam penggunaannya.

### 3.6 Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi kebijakan yang signifikan bagi para perencana strategi pengembangan ekonomi lokal, terutama dalam meningkatkan kapasitas UMKM melalui akses mikrofinansial. Pemerintah daerah dan lembaga keuangan seperti PNM Mekaar perlu menetapkan peraturan yang tidak hanya memudahkan akses pinjaman tetapi juga memberikan bantuan jangka panjang berupa pelatihan manajemen, digitalisasi perusahaan, dan pembentukan jaringan pasar. Kebijakan yang didasarkan pada bukti dan menggabungkan pendanaan dengan penguatan kapasitas usaha telah terbukti lebih efektif dalam mendorong pengembangan UMKM yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya sistem pemantauan dan evaluasi berbasis data yang lebih baik untuk memastikan bahwa dana yang diberikan digunakan dengan bijak dan benar-benar bermanfaat bagi kesejahteraan pelaku usaha. Disarankan pula agar pemerintah meningkatkan kolaborasi lintas sektor, seperti dengan sektor swasta dan komunitas lokal, untuk membuat ekosistem bisnis lebih fleksibel terhadap perubahan teknologi dan pasar. Di Desa Kebalen dan daerah serupa, kebijakan desentralisasi dan partisipatif sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan program mikrofinansial bagi usaha kecil dan menengah di tingkat komunitas.

Beberapa langkah konkret yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah daerah maupun PNM Mekaar untuk mengoptimalkan dampak program pembiayaan mikro tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Penguatan Program Pendampingan dan Pelatihan Terstruktur

PNM Mekaar dan dinas koperasi/UMKM daerah sebaiknya merancang program pelatihan terpadu yang tidak hanya berfokus pada literasi keuangan dasar, tetapi juga pada:

- Manajemen usaha mikro (pencatatan keuangan, pengelolaan kas, perencanaan modal kerja)
- Strategi pemasaran digital (penggunaan media sosial, e-commerce, dan katalog online)
- Inovasi produk dan peningkatan kualitas layanan.

Pelatihan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal UMKM di wilayah Kebalen dan diberikan secara berkelanjutan, tidak hanya saat pencairan dana.

2. Perluasan Akses Program ke UMKM Pra-Bankable  
Pemerintah daerah dapat meningkatkan jumlah penerima pembiayaan PNM Mekaar dengan mencari pelaku UMKM yang belum pernah dihubungi, terutama perempuan dan usaha yang dijalankan dari rumah. Hasil menunjukkan bahwa pelaku usaha yang telah menerima pembiayaan mampu melakukan lebih banyak hal, sehingga inisiatif semacam ini perlu diperluas untuk mencakup organisasi yang masih kesulitan mendapatkan pembiayaan.
3. Integrasi Digitalisasi dalam Program Pembiayaan PNM Mekaar dapat mengembangkan aplikasi Android sederhana untuk membantu penerima pinjaman UMKM memantau keuangan mereka. Integrasi digital ini akan memudahkan UMKM melaporkan hasil usaha mereka secara mandiri, meningkatkan pertanggungjawaban dalam penggunaan dana, dan memperbaiki keterampilan IT mereka. Pemerintah dapat bekerja sama dengan perusahaan platform digital atau perguruan tinggi lokal untuk memberikan insentif kepada masyarakat agar belajar menggunakan teknologi digital.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh pendanaan dari Program Pengembangan Ekonomi Kesejahteraan Keluarga (PNM Mekaar) terhadap pendapatan dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kebalen, Kabupaten Babelan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pendanaan PNM Mekaar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan dan perkembangan UMKM. Koefisien determinasi (R) sebesar 0,62 menunjukkan bahwa pendanaan PNM Mekaar menjelaskan 62% variasi dalam pendapatan dan perkembangan perusahaan, dengan sisa variasi disebabkan oleh variabel eksternal yang tidak termasuk dalam model. Hasil ini menyoroti pentingnya akses mikrofinansial dalam mendorong perkembangan dan keberlanjutan UMKM, serta mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan peran vital pembiayaan dalam meningkatkan perekonomian lokal.

##### 4.2 Saran

1. Meningkatkan Aksesibilitas dan Literasi Keuangan: Pemerintah daerah dan lembaga keuangan mikro didorong untuk memperluas cakupan program pendanaan seperti PNM Mekaar, terutama untuk UMKM yang kurang terlayani. Pelatihan dan bimbingan juga dapat membantu UMKM memahami pengelolaan keuangan dan mengembangkan bisnis mereka.

2. Integrasi Teknologi Digital: Penggunaan teknologi digital, seperti kecerdasan buatan (AI), dalam proses pengajuan dan pengelolaan pembiayaan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Pengembangan platform digital yang mudah digunakan dapat membantu UMKM mengakses informasi dan layanan keuangan dengan lebih mudah serta memantau pertumbuhan bisnis mereka secara real-time.
3. Penawaran produk dan layanan yang lebih beragam: Lembaga mikrofinansial perlu mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, seperti pembiayaan berbasis rantai pasok atau modal kerja yang hanya tersedia pada waktu-waktu tertentu dalam setahun. Keragaman ini dapat membuat program pembiayaan lebih relevan dan bermanfaat bagi berbagai jenis usaha mikro dan kecil.
4. Studi tambahan: Disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan pendekatan campuran untuk memahami secara lebih mendalam pengaruh pembiayaan terhadap UMKM. Studi longitudinal juga dapat membantu kita memahami bagaimana pembiayaan memengaruhi perkembangan dan keberlanjutan perusahaan seiring waktu.
5. Kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan: Pembuat kebijakan harus menetapkan kebijakan yang membantu UMKM mencapai stabilitas keuangan dan mempertahankannya. Hal ini meliputi insentif bagi bank dan lembaga keuangan lainnya yang memberikan pinjaman kepada UMKM, serta peraturan yang mendorong praktik bisnis yang adil dan transparan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, W., & Noor, F. S. (2024). Peran PT Permodulan Nasional Madani Mekar Syariah Dabanc Program Studi Ekonoma Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha. 8, 28803-28813.
- [2] Baroka, D. E., & Helmita. (2024). Analisis Peran Pt. Pnm Sebagai Lembaga Pembiayaan Dalam Mendukung Pengembangan Dan Pertumbuhan Ukm Di Kecamatan Bumi Agung. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 7(1), 1-8.
- [3] Insani, M., & Sucihati, R. N. (2024). Pengaruh pembiayaan permodalan nasional madani terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten sumbawa 12.332-341
- [4] Mendonca, E. D. C., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Paulina, Y. (2022). PERAN PNM MEKAAR DALAM PENYALURAN KOTA The Role Of PNM Mekaar In Distribution Of Finance To Increasing The Income Of MSMEs

- In Atambua City, Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial PERAN, 2(2), 53-64.
- [5] Paul, W., Syaripudin, E. L., & Furkony, D. K. (2024). Dampak Permodalan Nasional PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY), 2(2), 49-59. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.637m>
- [6] Lestari, N., & Ardiansyah, E. (2024). Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, kualitas pelayanan dan prosedur pembiayaan terhadap keputusan mengambil pembiayaan pada PNM Mekaar Syariah Moyohilir Moyohulu 2 (Studi Kasus di Desa Berang Rea, Kecamatan Moyo Hulu). Seminar Nasional Manajemen Inovasi, 2(1), 309-316. <https://conference.uts.ac.id/index.php/Student>
- [7] Djafar, R., Hafid, R., Payu, B. R., Moonti, U., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh program Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah terhadap kesejahteraan pelaku usaha ultra mikro di Desa Molombulahe, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 3(6), 9197-9206, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- [8] Syavira, C. D., Kamilah, K., & Inayah, N. (2024). Pengaruh pembiayaan murabahah dan lama pengembalian pembiayaan terhadap perkembangan UMKM pada PNM Mekaar Syariah. MAMEN (Jurnal Manajemen), 3(1), 1-15. <https://journal.literasisains.id/index.php/MAMEN/article/view/2996>
- [9] Santoso, P., & Marsono, A. D. (2023). Analysis of business model development in culinary businesses using a cost-restricted business model canvas for PNM Mekaar customers, Banjarnegara Branch. Formosa Journal of Sustainable Research, 2(8), 1899-1914. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i8.5293>
- [10] Adi, T. W. (2021). Bisnis mikro, kecil dan menengah, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- [11] Laylan, S. (2019). Metode penelitian akuntansi: Pendekatan kuantitatif. Medan: Penulis Mandiri.
- [12] Sriyono. (2022). Pembiayaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja UMKM yang terdampak pandemi Covid-19. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- [13] Syarief, F. (2020). Pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Makassar: Yayasan Barcode.
- [14] PT Permodalan Nasional Madani. (2021). Sukuk mudharabah berkelanjutan 1 PNM tahap 1 tahun 2021. Jakarta: PT PNM (Persero).
- [15] PT Permodalan Nasional Madani. (2023). Laporan keberlanjutan 2023. Jakarta: PT PNM (Persero). <https://www.pnm.co.id/>
- [16] Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cet. 19). Bandung: Alfabeta.
- [17] Ardiansyah, N. L. (2024), PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, KUALITAS. 8. Gozal, R. P. (2024, 2 2029). Jangkau Nasabah Perempuan Prasejahtera, PNM Mekaar Dorong Inklusi Keuangan Indonesia. Retrieved from
- [18] KONTAN.CO.ID: <https://keuangan.kontan.co.id/news/jangkau-nasabah-perempuan-prasejahtera-pnm-mekaar-dorong-inklusi-keuangan-indonesia?>
- [19] GPTN, 1. (2024, 10 20). Pertumbuhan UMKM Indonesia Semakin Meningkat, UMKM Menjadi Tulang Punggung Ekonomi Nasional. Retrieved from <https://info.gptn.or.id/pertumbuhan-umkm-indonesia-semakin-meningkat-umkm-menjadi-tulang-punggung-ekonomi-nasional/?>
- [20] Hidayat, A. (2021). Penjelasan dan Tutorial Regresi Linear Berganda. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2018/01/penjelasan-tutorial-regresi-linear-berganda.html>
- [21] IKAPI. (2010). Bisnis Mikro Kecil dan Menengah.
- [22] INDONESIA, K. (2023). Data dan Statistik UMKM Indonesia. Retrieved from KADIN INDONESIA: <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/?>
- [23] KONTAN.CO.ID. (2024, 2 27). PNM Mekaar Buka Peluang Perempuan Prasejahtera untuk Berkembang.
- [24] Retrieved from KONTAN.CO.ID: <https://keuangan.kontan.co.id/news/pnm-mekaar-buka-peluang-perempuan-prasejahtera-untuk-berkembang?>
- [25] Perekonomian, K. K. (2025, 130). Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia. Retrieved from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia?>
- [26] PNM. (2023). PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah. Retrieved from <https://www.pnm.co.id/bisnis/pnm-mekaar?>
- [27] PNM. (2024, 7 30). PNM Dorong Ekonomi Kerakyatan Melalui Penguatan Peran Perempuan. Retrieved from <https://www.pnm.co.id/berita/pnm-dorong-ekonomi-kerakyatan-melalui-penguatan-peran-perempuan?>

- [28] Syarief, f. (2020). PENGEMBANGAN DAN  
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL  
DAN MENENGAH (UMKM).